SYAIKH SA'ID BIN ALI
BIN WAHF AL-QAHTHANI

DZIKIR PAGI & PETANG

DILENGKAPI
DOA DAN DZIKIR
SETELAH SHALAT FARDHU

DZIKIR PAGI & PETANG

Penyusun:
Said bin Ali bin Wahf Al-Qahthani

Editor: Abu Salamah **Proofreader:** Faqih Sr.
Desain Cover: Faris Desain **Setting/Layout:** Arafah Art
Penerbit: Pustaka Arafah - Solo
Cetakan: I. September 2017, V. November 2020

Jl. Lurik No.17 Ngruki, Cemani, Grogol, Sukoharjo.
Telp : (0271) 726452 Fax : (0271)7890550
pustakaarafah@arafahgroup.com
website: http://www.arafahgroup.com

Daftar Isi

Bacaan di Waktu Pagi

(Dibaca Setelah Subuh Hingga Matahari Terbit)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.

***

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا

يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Allah tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa-apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar. (Al-Baqarah [2]: 255).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca kalimat ini ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga pagi hari."*[1]

1. HR. Al-Hakim, I/562. Al-Albani berpendapat hadits tersebut shahih dalam *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib* I/273 dan beliau menisbatkan hadits tersebut kepada An-Nasa'i dan Ath-Thabarani. Beliau berkata, "Isnad Ath-Thabrani *jayyid*."

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣ وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Ilah yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia. (Al-Ikhlâsh [112]: 1-4) (Dibaca 3x)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki. (Al-Falaq [113]: 1-5) (Dibaca 3x)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sesembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa

bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia. (An-Nâs [114]: 1-6) (Dibaca 3x)

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu."*[2]

***

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ

2. HR. Abu Dawud IV/322, At-Tirmidzi V/567 dan lihat *Shahîh At-Tirmidzi* III/182.

وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Mahaesa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Rabb, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Ya Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Ya Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di Neraka dan kubur. [3]

***

اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ

3. HR. Muslim IV/2088.

نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ.

Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup. Dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua makhluk). [4]

***

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

4. HR. At-Tirmidzi 5/466, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* III/142.

Ya Allah! Engkau adalah Rabbku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika sore hari, lalu dia meninggal dunia pada malam itu, maka dia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari."*[5]

***

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا

5. HR. Al-Bukhari VII/150.

شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ.

(×٤)

Ya Allah! Sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, juga malaikat yang memikul arsy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Mu. Dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (Dibaca empat kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka."*[6]

***

6. HR. Abu Dawud IV/317, Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad* no. 1201, An-Nasa'i dalam kitab *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70. Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasa'i adalah *hasan*, lihat juga *Tuhfah Al-Akhyâr*, halaman 23.

اَللّٰهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

Ya Allah! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu. Mahaesa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh dia telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca ini di sore hari, maka sungguh dia telah bersyukur pada malam itu."*[7]

***

7. HR. Abu Dawud IV/318, An-Nasa'i dalam kitab *'Amal Al-Youmi wa Al Lailah* no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (*Mawârid*) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat *Tuhfah Al-Akhyâr*, halaman 24.
   Jika sore hari membaca:
   اَللّٰهُمَّ مَا أَمْسَى بِيْ ...

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. (×٣)

Ya Allah, selamatkan tubuhku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku. Tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Engkau. (Dibaca tiga kali).[8]

***

8. HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42, An-Nasai dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 22, halaman 146, Ibnus Sunni no. 69. Al-Bukhari dalam *Al-*

حَسْبِيَ اللّٰهُ لَا إِلٰهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (×٧)

Allah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakal. Dia-lah Rabb yang menguasai 'Arsy yang agung. (Dibaca tujuh kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya ketika pagi dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka Allah akan mencukupkan baginya dari perkara dunia dan akhirat yang menjadi perhatiannya."*[9]

***

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ

Adab Al-Mufrad. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz menyatakan sanad hadits tersebut hasan. Lihat juga *Tuhfatul Akhyâr*, halaman 26.

9. H.R. Ibnus Sunni no. 71 secara *marfu'* dan Abu Dawud secara *mauquf* IV/321. Syaikh Syu'aibi dan Abdul Qadir Al-Arnauth berpendapat, isnad hadits tersebut shahih. Lihat *Zâd Al-Ma'âd* II/376

فِي دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ. اللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkan aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri, dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (tenggelam ke dalam bumi).[10]

***

10. HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah* II/332.

اَللّٰهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِيْ سُوْءًا أَوْ أَجُرُّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang hak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya. Dan aku (berlindung kepada-Mu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menyeretnya kepada seorang Muslim.[11]

***

11. HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat kitab *Shahih At-Tirmidzi* III/142.

بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. (×٣)

Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Dibaca tiga kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya."*[12]

***

12. HR. Abu Dawud IV/323, At-Tirmidzi V/465, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Shahih Ibnu Majah* II/332, Al-Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfah Al-Akhyâr* hal. 39.

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا. (×٣)

Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allah). (Dibaca tiga kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka hak Allah memberikan keridhaan-Nya kepadanya pada Hari Kiamat."*[13]

***

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلاَ تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

13. HR. Ahmad IV/337, An-Nasa'i dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 4 dan Ibnus Sunni no. 68. Abu Dawud IV/418, At-Tirmidzi V/465 dan Ibnu Baaz berpendapat, hadits tersebut hasan dalam *Tuhfah Al-Akhyâr*, hal. 39.

Wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu).[14]

***

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُوْرَهُ، وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

Kami masuk pagi, sedang kerajaan hanya milik Allah, Rabb seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk

14. HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih, dan Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya, lihat kitabnya 1/545, dan *Shahih At-Targhib wat Tarhib* I/273.

di hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya.

***

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kami Muhammad, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, Muslim, dan tidak tergolong orang-orang musyrik.[15]

***

15. HR. Ahmad II/406-407, IV/123. Lihat juga *Shahih Al-Jami'* IV/290. Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 34.

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ. (×١٠٠)

Mahasuci Allah, aku memuji-Nya. (dibaca seratus kali).[16]

***

لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

(×١٠ أو ×١ عند الكسل)

Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dialah yang berkuasa atas segala sesuatu. (dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalam keadaan malas).[17]

***

16. HR. Muslim IV/2071.
17. HR. Abu Dawud IV/319, Ibnu Majah dan Ahmad IV/60. Lihat *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib* I/270, *Shahih Abu Dawud* II/957, *Shahih Ibnu Majah* II/331, dan *Zâd Al-Ma'âd* II/377.

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

(١٠٠× إذا أصبح)

Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu. (Dibaca seratus kali setiap pagi hari).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya (pahala) seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, baginya perlindungan dari setan pada hari itu hingga sore hari. Tidaklah seseorang itu dapat mendatangkan yang lebih baik dari apa yang dibawanya kecuali dia melakukan lebih banyak lagi dari itu."*[18]

***

18. HR. Bukhari IV/95; Muslim IV/2071.

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (×٣ إذا أصبح)

Maha Suci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'arsy-Nya dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya. (Dibaca tiga kali setiap pagi hari).[19]

***

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا. (إذا أصبح)

Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu ilmu yang manfaat, rezeki yang baik, dan amal yang diterima. (Dibaca pagi hari).[20]

***

19. HR. Muslim IV/2090.
20. HR. Ibnu As-Sunni dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah*, no. 54, dan Ibnu

أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ. (١٠٠× في اليوم)

Aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya. (dibaca 100 kali dalam sehari). [21]

***

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ. (١٠×)

Ya Allah, limpahkan shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. (Dibaca 10 kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, dia mendapatkan syafaatku pada Hari Kiamat."*[22]

***

Majah no. 925. Isnadnya hasan menurut Abdul Qadir dan Syu'aib dalam tahqiq *Zad Al-Ma'âd II/375.*

21. HR. Bukhari dengan *Fath Al-Bâri* XI/101, dan Muslim IV/2075.
22. HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma' Az-Zawâ'id* 10/120 dan *Shahîh At-Targhîb wa At-Tarhîb* I/273.

Bacaan di Waktu Petang

(Dibaca Setelah Shalat Ashar Hingga Matahari Terbenam)

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.

***

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَيُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا

يَـُٔودُهُۥ حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ٢٥٥

Allah tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa-apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar. (Al-Baqarah [2]: 255).

Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa membaca kalimat ini ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (ganguan) jin hingga pagi hari."[23]

***

23. HR. Al-Hakim, I/562. Al-Albani berpendapat hadits tersebut shahih dalam *Shahih At-Targhib wa At-Tarhib* I/273 dan beliau menisbatkan

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ٤

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Ilah yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia. (Al-Ikhlâsh [112]: 1-4) (Dibaca 3x)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى

---

hadits tersebut kepada An-Nasa'i dan Ath-Thabarani. Beliau berkata, "Isnad Ath-Thabrani *jayyid*."

ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki. (Al-Falaq [113]: 1-5) (Dibaca 3x)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih

lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sesembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia. (An-Nâs [114]: 1-6) (Dibaca 3x)

Rasulullah ﷺ bersabda, "*Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu.*"[24]

***

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ، لَا إِلٰهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ

24. HR. Abu Dawud IV/322, At-Tirmidzi V/567 dan lihat *Shahîh At-Tirmidzi* III/182.

مَا بَعْدَهَا وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

Kami telah memasuki waktu petang dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Mahaesa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Rabb, aku mohon kepada-Mu kebaikan di malam ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya. Yaa Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Ya Rabb, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di Neraka dan kubur." [25]

***

25. HR. Muslim IV/2088.

اَللّٰهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ

Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu petang, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi. Dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup. Dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu tempat kembali (bagi semua makhluk)."[26]

***

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ

26. HR. At-Tirmidzi 5/466, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* III/142.

لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

Ya Allah! Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau. Engkaulah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku. Oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika petang hari, lalu dia meninggal dunia pada malam itu, maka dia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari."*[27] HR. Al-Bukhari 7/150.

***

27. HR. Al-Bukhari VII/150.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلاَّ أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ.

(×٤)

Ya Allah! Sesungguhnya aku di waktu petang ini mempersaksikan Engkau, juga malaikat yang memikul arsy-Mu, malaikat-malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada ilah yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Mahaesa, tiada sekutu bagi-Mu. Dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu. (Dibaca empat kali waktu petang).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan petang hari sebanyak empat*

kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka."[28]

***

اَللّٰهُمَّ مَا أَمْسَى بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

Ya Allah! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di petang ini adalah dari-Mu. Mahaesa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu)."

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh dia telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca*

28. HR. Abu Dawud IV/317, Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad* no. 1201, An-Nasa'i dalam kitab *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70. Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasa'i adalah *hasan*, lihat juga *Tuhfah Al-Akhyâr*, halaman 23.

ini di petang hari, maka sungguh dia telah bersyukur pada malam itu."[29]

***

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. (×٣)

Ya Allah, selamatkan tubuhku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku. Tiada ilah (yang berhak

29. HR. Abu Dawud IV/318, An-Nasa'i dalam kitab *'Amal Al-Yaumi wa Al Lailah* no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (*Mawârid*) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat *Tuhfah Al-Akhyâr*, halaman 24.

disembah) kecuali Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Engkau. (Dibaca tiga kali di waktu petang).[30]

***

حَسْبِيَ اللهُ لاَ إِلٰهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ. (×٧)

Allah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada ilah (yang berhak disembah) kecuali Dia. Kepada-Nya aku bertawakal. Dia-lah Rabb yang menguasai 'Arsy yang agung. (Dibaca tujuh kali waktu pagi dan sore).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya ketika pagi dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka*

30. HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42, An-Nasai dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 22, halaman 146, Ibnus Sunni no. 69. Bukhari dalam *Al-Adab Al-Mufrad*. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz menyatakan sanad hadits tersebut hasan. Lihat juga *Tuhfatul Akhyâr*, halaman 26.

Allah akan mencukupkan baginya dari perkara dunia dan akhirat yang menjadi perhatiannya."[31]

***

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ. اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي. اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan

31. H.R. Ibnus Sunni no. 71 secara *marfu'* dan Abu Dawud secara *mauquf* IV/321. Syaikh Syu'aibi dan Abdul Qadir Al-Arnauth berpendapat, isnad hadits tersebut shahih. Lihat *Zâd Al-Ma'âd* II/376

dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkan aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari muka, belakang, kanan, kiri, dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (tenggelam ke dalam bumi, dan lain-lain).[32]

***

اَللّٰهُمَّ عَالِـمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِيْ سُوْءًا أَوْ

32. HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah* II/332.

أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada ilah yang hak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya. Dan aku (berlindung kepada-Mu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menyeretnya kepada seorang Muslim.[33]

***

بِسْمِ اللهِ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

(×٣)

Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah

33. HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat kitab *Shahih At-Tirmidzi* III/142.

Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Dibaca tiga kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan petang hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya."*[34]

***

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا.

(×٣)

Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allah)." (Dibaca tiga kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan petang hari, maka*

34. HR. Abu Dawud IV/323, At-Tirmidzi V/465, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Shahîh Ibnu Majah* II/332, Al-Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfah Al-Akhyâr* hal. 39.

hak Allah memberikan keridhaan-Nya kepadanya pada Hari Kiamat." [35]

***

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

Wahai Yang Mahahidup, wahai Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu)." [36]

***

35. HR. Ahmad IV/337, An-Nasa'i dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 4 dan Ibnus Sunni no. 68. Abu Dawud IV/418, At-Tirmidzi V/465 dan Ibnu Baaz berpendapat, hadits tersebut hasan dalam *Tuhfah Al-Akhyâr*, hal. 39.
36. HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih, dan Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya, lihat kitabnya 1/545, dan *Shahîh At-Targhib wat Tarhib* I/273.

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ؛ فَتْحَهَا، وَنَصْرَهَا وَنُوْرَهَا، وَبَرَكَتَهَا، وَهُدَاهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

Kami masuk petang hari, sedang kerajaan hanya milik Allah, Rabb seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di malam ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya."[37]

***

أَمْسَيْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ

37. HR. Abu Dawud IV/322 serta Syaikh Syu'ab dan Abdul Qadir Al-Arnauth dalam *Tahqîq Zâd Al-Ma'âd*, II/273.

الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

Di waktu petang kami memegang agama Islam, kalimat ikhlaṣ, agama Nabi kita Muhammad, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, Muslim, dan tidak tergolong orang-orang musyrik."[38]

***

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ. (١٠٠×)

Maha Suci Allah, aku memuji-Nya. (dibaca seratus kali).[39]

***

38. HR. Ahmad II/406-407, IV/123. Lihat juga *Shahih Al-Jami'* IV/290. Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* no. 34.
39. HR. Muslim IV/2071.

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

(١٠× أو ١× عند الكسل)

Tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." (dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalam keadaan malas).[40]

***

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (٣× إذا أمسى)

Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang

40. HR. Abu Dawud IV/319, Ibnu Majah dan Ahmad IV/60. Lihat *Shahîh At-Targhîb wa At-Tarhîb* I/270, *Shahîh Abu Dawud* III/957, *Shahîh Ibnu Majah* II/331, dan *Zâd Al-Ma'âd* II/377.

sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya. (dibaca 3 kali pada sore hari).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa membaca doa ini pada petang hari sebanyak tiga kali, tidak berbahaya baginya sengatan (binatang berbisa) pada malam itu."*[41]

***

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ ﷺ. (×١٠)

Ya Allah, limpahkan shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. (Dibaca 10 kali).

Rasulullah ﷺ bersabda, *"Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, dia mendapatkan syafaatku pada Hari Kiamat."*[42]

***

41. HR. Ahmad I/290, An-Nasa'i dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah*, no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68. Lihat *Shahîh At-Tirmidzi* III/187, *Shahîh Ibnu Majah* II/266 dan *Tuhfah Al-Akhyâr*, hal. 45.
42. HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma' Az-Zawâ'id* 10/120 dan *Shahîh At-Targhîb wa At-Tarhîb* I/273.

أَسْتَغْفِرُ اللهَ

1. Aku minta ampun kepada Allah. 3x

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Mahasuci Engkau, wahai Rabb Yang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.[43]

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا

43. HR. Muslim 1/414.

مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

2. Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan.[44]

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ

44. HR. Al-Bukhari 1/255 dan Muslim 1/414.

وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ

3. Tiada Ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah, Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Ilah (yang hak disembah) kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Bagi-Nya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Ilah (yang hak disembah) kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir sama benci.[45]

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَاللهُ أَكْبَرُ

4. Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, dan Allah Mahabesar. 33x

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ

45. HR. Muslim 1/415.

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Tidak ada Ilah (yang hak disembah) kecuali Allah Yang Mahaesa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan. Bagi-Nya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.[46]

5. Membaca surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nâs setiap selesai shalat (fardhu).[47]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ۝٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝٣ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ۝٤

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Mahaesa. Allah adalah Ilah yang bergantung kepada-Nya

46. Barangsiapa yang membaca kalimat tersebut setiap selesai shalat, akan diampuni kesalahannya, sekalipun seperti busa laut. HR. Muslim 1/418.
47. HR. Abu Dawud 2/86, An-Nasa'i 3/68. Lihat pula *Shahîh At-Tirmidzî* 2/8. Ketiga surat dinamakan *al-mu'awidzat*, lihat pula *Fath Al-Bârî* 9/62.

segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia. (Al-Ikhlâsh [112]: 1-4) (Dibaca 3x)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلۡفَلَقِ ۝١ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ۝٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِي ٱلۡعُقَدِ ۝٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝٥

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki. (Al-Falaq [113]: 1-5) (Dibaca 3x)

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ. قُلۡ أَعُوذُ بِرَبِّ

ٱلنَّاسِ ۝١ مَلِكِ ٱلنَّاسِ ۝٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ۝٣ مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ۝٤ ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ۝٥ مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ۝٦

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sesembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia. (An-Nâs [114]: 1-6) (Dibaca 3x)

6. Membaca ayat Kursi setiap selesai shalat (fardhu):[48]

ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ

48. *Barangsiapa membacanya setiap selesai shalat, tidak yang menghalanginya masuk Surga selain mati*. HR. An-Nasa'i dalam *'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah* No. 100 dan Ibnus Sunni no. 121, dinyatakan shahih

سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى
ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا
بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ
وَلَا يُحِيطُونَ بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا
شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا
يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Allah tidak ada Ilah (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa-apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari

---

oleh Al-Albani dalam *Shahîh Al-Jâmi'* 5/329 dan *Silsilah Hadits Shahih*, 2/697 no. 972.

ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Mahatinggi lagi Mahabesar. (Al-Baqarah [2]: 255).

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِيْ وَيُمِيْتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

7. Tiada Ilah (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala puja. Dia-lah yang menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi ruh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Dibaca 10x setiap usai shalat Maghrib dan Subuh).[49]

49. HR. At-Tirmidzi 5/515, Ahmad 4/227. Untuk takhrij hadits tersebut, lihat di *Zâd Al-Ma'âd* 1/300.

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

8. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal dan amal yang diterima. (Setelah salam shalat Subuh).[50]

***

50. HR. Ibnu Majah dan ahli hadits yang lain. Lihat kitab *Shahih Ibnu Mâjah* 1/152 dan *Majma' Az-Zawâ-id* 10/111.